# MODUL AJAR

# Bahasa Indonesia




## A. INFORMASI UMUM MODUL

| | |
|---|---|
| **Nama Penyusun** | : …….. |
| **Instansi/Sekolah** | : SDN ….. |
| **Jenjang / Kelas** | : SD / V |
| **Alokasi Waktu** | : X 35 Menit |
| **Tahun Pelajaran** | : 2022 / 2023 |

## B. KOMPONEN INTI

| **Capaian Pembelajaran Fase C** | |
|---|---|
| Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan. | |
| **Fase C Berdasarkan Elemen** | |
| Menyimak | Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. |
| Membaca dan Memirsa | Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual. |
| Berbicara dan Mempresentasikan | Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif. |
| Menulis | Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan |

| | |
|---|---|
| | menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. |
| **Tujuan Pembelajaran** | Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang cinta tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman. |
| **Profil Pancasila** | ● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia<br>● Berkebhinekaan Global<br>● Mandiri<br>● Bernalar<br>● Kritis<br>● Kreatif |
| **Kata kunci** | ● Huruf kapital<br>● Kalimat perintah<br>● Menulis angka dan bilangan<br>● Membaca tatap/memindai (scanning)<br>● Menulis pengumuman |

| **Target Peserta Didik** : |
|---|
| Peserta didik Reguler |
| **Jumlah Siswa** : |
| 30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak) |
| **Assesmen** : |
| Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran<br>- Asesmen individu<br>- Asesmen kelompok |
| **Jenis Assesmen** : |
| ● Presentasi<br>● Produk<br>● Tertulis<br>● Unjuk Kerja<br>● Tertulis |
| **Model Pembelajaran** |
| ● Tatap muka |
| **Ketersediaan Materi** : |
| ● Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:<br>YA/TIDAK |

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

**Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik** :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

**Metode dan Model Pembelajaran** :

Ceramah, Diskusi, Bermain peran, Presentasi

**Media Pembelajaran**

- Buku Siswa
- Kamus
- Alat tulis
- Brosur museum
- Perlengkapan/bahan yang berhubungan dengan pembuatan museum mini
- Buku sejarah
- Internet

**Materi Pembelajaran**

Cinta Indonesia

- Kegiatan Pembuka, membaca teks
- Membaca teks
- Latihan
- Latihan Bahas Bahasa
- Bahas Bahasa
- Diskusi
- Berbicara
- Membaca
- Menyimak
- Jurnal Membaca
- Menulis
- Kreativitas Museum Mini

**Sumber Belajar** :

1. Sumber Utama
   - Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
   - Kamus Bahasa indonesia
   - Buku lain yang relevan

2. Sumber Alternatif
   Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

**Persiapan Pembelajaran** :

a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia

b. Memastikan kondisi kelas kondusif
c. Mempersiapkan bahan tayang
d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

**Panduan Pembelajaran**

**Capaian Pembelajaran**



**Menyimak**

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur).



**Membaca**

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada gambar serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.
- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.
- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.
- Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.
- Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.



**Berbicara**

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi..



**Menulis**

- Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.
- Menuliskan angka dan bilangan dengan tepat.
- Peserta didik juga menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang lebih rinci..

**Kegiatan Pembuka**

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti

pembelajaran dengan baik.

- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

**Kegiatan Inti**




- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada gambar yang sesuai untuk jenjangnya.
- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik memerhatikan gambar yang ada di kegiatan pembuka dan berusaha mengidentifikasi isi gambar berdasarkan beberapa pertanyaan yang dilontarkan guru.
- Peserta didik secara bersama-sama mencoba menjawab berdasarkan hasil identifikasi yang mereka lakukan. Hal yang mereka identifikasi seperti koleksi benda, pengunjung, kegiatan yang dilakukan, dan lainnya.
- Setelah itu, guru dan peserta didik melakukan curah pendapat (brainstorming) mengenai pernah tidaknya peserta didik ke museum, pernah berkunjung ke museum apa saja, dan dengan siapa mereka berkunjung.




**Alternatif Kegiatan**

- Guru menyiapkan foto-foto yang dikumpulkan di dalam berkas presentasi kemudian menayangkannya di kelas.
- Di saat menayangkan foto, guru meminta peserta didik untuk menebak dan mengidentifikasi mengenai isi gambar. Contohnya: apa yang sedang dilakukan orang di dalam gambar, di mana latar foto tersebut, siapa yang ada di foto, bagaimana suasana saat itu.
- Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman lainnya untuk menebak dan mengidentifikasi foto tersebut.
- Setelah itu, guru dan peserta didik melakukan curah pendapat (brainstorming) mengenai pernah tidaknya peserta didik ke museum, pernah berkunjung ke museum apa saja, dan dengan siapa mereka berkunjung.

**Membaca**

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya..

## Membaca

Bacalah dengan saksama wacana tentang kunjungan ke museum di bawah ini. Kemudian, bayangkan isi wacana tersebut.

**Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo**




Pada hari Sabtu yang lalu, aku sekeluarga berkunjung ke Gedung Djoeang '45. Gedung itu ada di Jalan Mayor Sunaryo, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon. Tepatnya di sebelah timur Beteng Trade Center (BTC). Jarak rumahku ke museum sejauh 20 km. Waktu tempuh perjalanan sekitar 45 menit dari rumah.

Gedung Djoeang '45 merupakan gedung bergaya Eropa. Catnya berwarna putih dan terlihat megah sekali. Di halaman depan gedung yang memanjang ke samping, terdapat air mancur dan taman rumput yang hijau. Taman tersebut dipercantik dengan tanaman hias dan gazebo mini, yakni kursi taman yang di atasnya terdapat tanaman rambat. Di bagian kanan halaman gedung terdapat Tugu Prasasti yang menjulang sekitar 10 meter tingginya.

Ruang pertama yang kami temui setelah pintu masuk berisi koleksi foto tempo dulu Kota Solo (Surakarta) zaman penjajahan Belanda. Ada juga beberapa tulisan yang berisi informasi dari Kota Solo pada saat itu. Kami sempat berbicara dengan seorang pemandu museum yang bernama Pak Budi Pur. Beliau menuturkan bahwa Gedung Djoeang '45 mulai dibangun tahun 1876 dan selesai tahun 1880, di zaman Belanda. Gedung ini dibangun sebagai pelengkap dan pendukung Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara gedung ini.

Setelah melewati ruang pertama, kami sampai di bagian tengah gedung yang berupa ruang terbuka. Di ruang ini terdapat beberapa kursi taman serta lampu jalan bergaya Eropa dan beberapa ornamen lainnya. Banyak pengunjung yang berlama-lama di sana. Ada yang sedang duduk santai, berfoto, atau menjelajahi setiap sudut ruang terbuka mengamati setiap arsitektur khas gedung.

Tidak banyak koleksi barang yang dipamerkan di Gedung Djoeang '45. Akan tetapi, suasana masa lalu sangat terasa saat kita di sana. Sangat disarankan untuk mengunjungi Gedung Djoeang '45 di sore hari untuk menikmati keindahan arsitektur gedung dan juga bersantai sore di bangku taman yang tersedia di sana.

**Kegiatan Setelah Membaca**

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Ruang apa sajakah yang terdapat di Gedung Djoeang '45?
2. Apa keunikan Gedung Djoeang '45?
3. Bagaimana kita mencari tahu suasana tempo dulu dalam Gedung Djoeang '45?
4. Apa tujuan didirikannya Gedung Djoeang '45?
5. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Gedung Djoeang '45?

## Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca teks "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45". Peserta didik kemudian membaca dengan saksama secara mandiri.
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk sedikit menceritakan apa yang sudah dibacanya pada bacaan tersebut.
- Peserta didik yang lain juga diminta menambahkan atau mengoreksi jika apa yang disampaikan oleh temannya ada yang keliru atau ada yang terlewat untuk disampaikan.

## Alternatif Kegiatan

- Guru dapat meminta peserta didik untuk membaca nyaring di dalam kelas secara bergantian sesuai instruksi guru.
- Guru menentukan siapa saja yang membaca dan mulai dari dan sampai bagian mana peserta didik yang ditunjuk membaca bacaan tersebut.
- Setelah selesai membaca, peserta didik bersama guru mengulas apa yang sebelumnya dibaca olehnya dan melakukan diskusi kecil mengenai beberapa poin penting dalam isi teks.
- Guru juga dapat menanyakan tentang perasaan peserta didik setelah membaca teks tersebut. Apa yang mereka bayangkan dan bagaimana tanggapan mereka mengenai foto penunjang teks dan suasana yang digambarkan dalam teks tersebut.

<table>
<tr>
<td>Membaca<br><br>Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk jenjangnya.</td>
<td>Membaca<br><br>Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada tabel.</td>
</tr>
<tr>
<td>Kosakata Baru<br><br>Berikut adalah daftar kosakata dari wacana di atas.<br><br>pemandu : orang yang memberikan bimbingan, penerangan, dan petunjuk<br>koleksi : kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya)<br>kunjungan : hal mengunjungi<br>arsitektur : metode dan gaya rancangan suatu bangunan<br>petunjuk : arah atau bimbingan dalam melakukan suatu hal<br>zaman : masa, jangka waktu yang menandai sesuatu<br><br>Latihan<br>Lengkapi kalimat di bawah ini. Gunakan kata-kata dari daftar kosakata sebagai petunjuk.<br>1. Pemasangan ... arah memudahkan para wisatawan yang berkunjung mendatangi seluruh area wisata.<br>2. Gedung Djoeang '45 yang besar dan kokoh memiliki ... khas kolonial.<br>3. Mereka bergegas menuju pintu keluar museum saat jam ... sudah berakhir.<br>4. Museum ini memiliki ... benda-benda bersejarah zaman kemerdekaan.<br>5. Gedung Djoeang '45 didirikan pada ... Belanda.<br>6. Para peserta didik menyimak dengan saksama penjelasan ... tentang sejarah gedung ini.<br><br>Bahas Bahasa<br><br>Huruf Kapital<br>Untuk menambah informasi/pemahaman kalian tentang penulisan dalam bahasa Indonesia, kali ini kalian akan belajar tentang penggunaan huruf kapital.</td>
<td>Kosakata Baru<br>- pemandu<br>- koleksi<br>- kunjungan<br>- arsitektur<br>- petunjuk<br>- zaman</td>
<td><table>
<tr><th>Kaidah Penulisan</th><th>Contoh</th></tr>
<tr><td>huruf pertama di awal kalimat</td><td>Mari menuju ke ruang utama.<br>Di mana letak toko itu?</td></tr>
<tr><td>huruf pertama unsur nama orang</td><td>Bapak Hasan<br>Martha Kristina Tiahahu</td></tr>
<tr><td>huruf pertama di awal kalimat dalam petikan kalimat langsung</td><td>Atika bertanya, "Kapan tugas itu dikumpulkan?"</td></tr>
<tr><td>huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan</td><td>Tuhan Yang Maha Esa<br>Al-Qur'an<br>Katolik</td></tr>
<tr><td>huruf pertama nama gelar yang diikuti nama orang</td><td>Sultan Hasanuddin<br>Haji Agus Salim<br>Raden Ajeng Kartini<br>Doktor Mohammad Hatta</td></tr>
<tr><td>huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa</td><td>suku Sasak<br>bahasa Banjar</td></tr>
<tr><td>huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya</td><td>Selasa, 17 September 2020<br>hari Waisak</td></tr>
<tr><td>huruf pertama nama geografi</td><td>Biak, Kalimantan Selatan, Jalan Kebahagiaan, Danau Limboto, Kecamatan Menteng</td></tr>
<tr><td>huruf pertama nama unsur peristiwa sejarah</td><td>Sumpah Pemuda<br>Perjanjian Linggarjati</td></tr>
<tr><td>huruf pertama nama negara, lembaga, organisasi</td><td>Peraturan Presiden<br>Perserikatan Bangsa-Bangsa</td></tr>
</table>
Sumber: https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a9de4 halaman 5—13.</td>
</tr>
<tr>
<td>Tip Pembelajaran<br>- Peserta didik menjawab lima pertanyaan seputar isi teks untuk mengetahui pemahamannya mengenai isi teks.<br><br>Jawaban<br>1. Ruang koleksi foto, ruang terbuka, dan Benteng Vastenburg<br>2. Keindahan arsitektur bergaya Eropa dengan ruang tengah terbuka berbentuk taman.<br>3. Melihat koleksi foto tempo dulu di Ruang 1.<br>4. Gedung ini dibangun sebagai pelengkap dan pendukung Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara gedung ini.<br>5. Mencari informasi Kota Solo tempo dulu, menikmati arsitektur khas Eropa tempo dulu.</td>
<td>- Guru lalu membahas enam kosakata baru yang terdapat di dalam teks “Berkunjung ke Gedung Djoeang ‘45”.<br>- Setelah itu, peserta didik menjawab lima pertanyaan yang mengeksplorasi peserta didik mengenai pemahamannya terhadap kosakata baru yang sudah dibahas.<br><br>Jawaban<br>1. petunjuk</td>
<td>Tip Pembelajaran<br>- Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai huruf kapital.<br>- Guru menjelaskan petunjuk pemakaian huruf kapital, hingga contoh penggunaannya.</td>
</tr>
</table>

| | | |
|---|---|---|
| | 2. arsitektur<br>3. kunjungan<br>4. koleksi<br>5. zaman<br>6. pemandu | |

| | | |
|---|---|---|
| **Membaca**<br>• Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jenjangnya. | **Membaca**<br>• Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan tabel yang sesuai untuk jenjangnya. | **Menulis**<br>• Menuliskan angka dan bilangan. |
| **Latihan**<br>Bacalah tiga paragraf singkat tentang sejarah Museum Ambarawa berikut ini. Salinlah kembali paragraf ini dalam buku kalian dengan penggunaan huruf kapital yang tepat.<br>1. museum kereta api indonesia awalnya adalah sebuah stasiun yang bernama stasiun willem I. stasiun ini diresmikan pada tanggal 21 mei 1873 bersamaan dengan dibukanya perlintasan kereta api di jalur kedungjati-ambarawa. museum ini terletak di kota ambarawa, jawa tengah.<br>2. pada awal pengoperasiannya, stasiun willem i digunakan sebagai sarana pengangkutan komoditas ekspor dan transportasi militer di sekitar jawa tengah. setelah di nonaktifkan tahun 1976, stasiun ambarawa dicanangkan sebagai museum kereta api oleh gubernur jawa tengah pada saat itu, supardjo rustam. rencana ini bertujuan untuk menyelamatkan tinggalan lokomotif uap serta sebagai salah satu daya tarik wisata di jawa tengah. stasiun ambarawa dipilih karena Ambarawa memiliki latar belakang historis yang kuat dalam perjuangan kemerdekaan yakni pertempuran ambarawa. selain itu stasiun ambarawa pada saat itu masih menyimpan teknologi kuno yang masih bisa dioperasikan.<br>3. Kini, museum ambarawa menampilkan koleksi perkeretaapian dari masa hindia belanda hingga pra-kemerdekaan republik indonesia yang meliputi sarana, prasarana, dan perlengkapan administrasi. beberapa koleksi sarana perkeretaapian warisan seperti lokomotif uap, lokomotif diesel, kereta dan gerbong dari berbagai daerah dapat dilihat di sana. para pengunjung juga dapat menikmati perjalanan wisata dengan menaiki kereta api wisata relasi ambarawa-tuntang.<br>Sumber: https://heritage.kai.id/page/museum-ambarawa | **Bahas Bahasa**<br>**Menulis Angka dan Bilangan**<br>Ada dua jenis penulisan angka dan bilangan yang biasa dipakai.<br>Angka Arab: 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 50 100 500 1000<br>Angka Romawi: 0 I II III IV V VI VII VIII IX X L C D M<br>Sumber: https://acuambahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a0de4<br>**No. / Kaidah Penulisan / Contoh**<br>1. Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf. — Sudah dua kali kami berkunjung ke museum itu.<br>Jika bilangan ditulis secara berurutan seperti dalam perincian maka ditulis dengan angka/nomor. — PT Berkah Sejahtera memiliki 35 orang karyawan yang terdiri atas 15 karyawan laki-laki dan 20 karyawan perempuan.<br>2. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. — Tiga pemenang sayembara itu diundang ke Jakarta.<br>Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya diubah. — Panitia mengundang 250 orang peserta. Catatan: Angka tidak boleh berada di awal kalimat, seperti: *250 orang peserta diundang panitia.*<br>3. Angka yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca. — Sekolah kami mendapatkan bantuan 250 juta rupiah untuk pengembangan perpustakaan sekolah. | 4. Angka dipakai untuk menyatakan satuan ukuran. — panjang -> 8 sentimeter; berat -> 7 kilogram; luas -> 10 hektare; isi -> 10 liter; waktu -> 5 tahun 7 bulan 3 hari 1 jam 20 menit; nilai uang -> Rp5.000,00<br>5. Angka dipakai untuk menomori alamat, seperti jalan, rumah, apartemen, atau kamar. — Jalan Pulo Raya I No. 15 atau Hotel Samudera, Kamar 542 atau Gedung Wahana, Lantai II, Ruang 201<br>6. Penulisan bilangan dengan huruf utuh — dua belas (12); tiga puluh (30); lima ribu (5.000)<br>Penulisan bilangan dengan huruf pecahan — setengah atau seperdua (½); tiga perempat (¾)<br>7. Penulisan bilangan tingkat — abad XX; abad ke-20; abad kedua puluh<br>Sumber: https://acuambahasa.kemdikbud.go.id/book/10/5cb06892a0de4 halaman 29 - 34 dengan contoh disesuaikan. |
| **Tip Pembelajaran**<br>• Peserta didik membaca tiga paragraf singkat mengenai sejarah Museum Ambarawa.<br>• Peserta didik menyalin tiga paragraf tersebut ke dalam buku tulisnya dengan memperbaiki penggunaan huruf kapital yang kurang tepat. | **Tip Pembelajaran**<br>• Peserta didik membaca materi mengenai penulisan angka dan bilangan.<br>• Peserta didik dan guru kemudian membahas mengenai kaidah penulisan angka dan bilangan beserta dengan contoh pemakaiannya. | **Tip Pembelajaran**<br>• Peserta didik membaca wacana singkat untuk mengenali angka dan bilangan yang terdapat dalam teks.<br>• Peserta didik menyalin kembali wacana singkat tersebut ke dalam bukunya dengan memperbaiki penulisan angka dan bilangan yang belum tepat. |

| | |
|---|---|
| Membaca | Berbicara |

| | |
|---|---|
| Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. | Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. |



**Bahas Bahasa**

**Kalimat Perintah**

Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.

- Kalimat yang sifatnya menyatakan ajakan biasanya dimulai dengan kata ayo, ayolah, mari, marilah.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan harapan biasanya dimulai dengan kata hendaknya atau harap.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang lunak biasanya dimulai dengan kata jangan atau janganlah.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang keras biasanya dimulai dengan kata dilarang dan dapat diikuti dengan sanksi.

**Tip Pembelajaran**

- Peserta didik membaca dan memahami kalimat perintah.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh kalimatnya. Guru dapat menunjukkan tanda ajakan, larangan, dan harapan yang ada di sekolah seperti Jagalah Kebersihan. Guru juga dapat menggunakan simbol pada rambu lalu lintas untuk dijadikan bahan diskusi seperti simbol Dilarang Parkir.
- Guru mendiskusikan dengan peserta didik fungsi pemasangan tanda dengan menggunakan kalimat perintah.

**Tip Pembelajaran**

- Peserta didik memerhatikan brosur Museum Vredeburg, papan pengumuman, dan papan larangan.
- Peserta didik kemudian berdiskusi dan mengidentifikasi manakah yang menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.

## Membaca

- Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jenjangnya.



## Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

## Membaca

- Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.




Perhatikan ilustrasi di atas.

Manakah pengumuman yang menyatakan ajakan, harapan, atau larangan?

**Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan**

**Berbicara tentang petunjuk pada museum.**

Petunjuk apa sajakah yang ada di dalam museum?

Mengapa petunjuk itu penting?

Apa sajakah yang tidak boleh dilakukan saat mengunjungi museum?

Diskusikan bersama teman sekelompok kalian. Tuliskan hasil pemikiran kalian pada peta berpikir.



Apa saja yang dapat kalian amati dari ilustrasi tersebut?

Bagaimanakah pendapat kalian tentang perilaku para pengunjung di museum tersebut?

**Inspirasi Kegiatan**

Sebelum melakukan diskusi, guru bisa sedikit menceritakan pengalamannya dalam berkunjung ke museum, mengenalkan beberapa contoh museum yang ada di Indonesia, atau memutarkan video yang menggambarkan isi dan keadaan museum saat jam berkunjung.

**Tip Pembelajaran**

- Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai petunjuk apa saja yang ada di dalam museum dan mengapa hal itu penting.
- Peserta didik juga mendiskusikan mengenai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berkunjung ke museum dan menuliskannya pada peta berpikir seperti contoh di bawah ini.

| Boleh Dilakukan | Tidak Boleh Dilakukan |
|---|---|
| - Tertib<br>- Tenang | - Berlarian<br>- Ribut |

- Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing dapat melihat gambar ilustrasi museum yang ada di buku.
- Peserta didik lalu mendiskusikan pendapatnya mengenai perilaku para pengunjung di museum yang ada di ilustrasi tersebut.

**Kesalahan Umum**

- Peserta didik secara individu maupun kelompok kurang teliti dalam memerhatikan petunjuk atau keliru dalam mengartikan maksud dari petunjuk yang ada di dalam museum.
- Ada beberapa museum yang menawarkan beberapa kegiatan interaktif bagi pengunjungnya seperti museum sains. Hal yang perlu diperhatikan peserta didik adalah petunjuk yang tertera pada museum atau yang diberikan oleh pemandu. Peraturan dibuat agar museum menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi pengunjungnya, dan agar koleksi museum tetap terpelihara dengan baik.



**Membaca**

Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya..

## Membaca

Banyak museum membagikan brosur untuk diberikan kepada pengunjung. Brosur ini sebagai panduan bagi pengunjung untuk mengetahui informasi penting tentang museum. Apa sajakah informasi yang terdapat di dalamnya? Bagaimana pengunjung dapat mencari informasi yang diinginkannya segera? Mari kita cari tahu.

Sekarang, amati brosur Museum Benteng Vredeburg di bawah ini.

Luangkan satu hingga dua menit untuk memindai brosur tersebut.

Informasi apa saja yang dapat ditemukan pada brosur? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca tatap atau memindai. Ini adalah salah satu cara untuk mencari informasi khusus pada sebuah teks, tanpa membaca isi teks secara keseluruhan.

Sekarang, saatnya untuk membaca brosur di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, perhatikan tata letak tulisan dan gambar pada brosur.









**Peta Lokasi**




Peta Digital: http://bit.ly/BentengVredeburgYogyakarta

## Kosakata Baru

**diorama** : model miniatur tiga dimensi yang menggambarkan sebuah peristiwa
**narahubung** : penyedia informasi untuk pihak luar
**turis** : wisatawan



Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan mengamati brosur Museum Benteng Vredeburg.

- Peserta didik membaca memindai untuk mendapatkan informasi yang ada di dalam brosur tersebut.
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai informasi dan petunjuk apa saja yang dapat ditemukan di dalam brosur tersebut.

Tip Pembelajaran
- Peserta didik membaca dan mengamati kembali brosur Museum Benteng Vredeburg.
- Peserta didik menjawab lima pertanyaan yang berhubungan dengan isi brosur sambil menunjukkan letak informasi jawaban tersebut pada brosur.
- Peserta didik juga menjawab lima pertanyaan mengenai tata letak/lokasi pada denah yang ada di brosur.




**Infografik**

- Dibangun tahun 1760 oleh Sri Sultan Hamengkubuwono I.
- Koleksi sejarah: bangunan, foto, lukisan, dan artefak sejarah kemerdekaan Indonesia lainnya.
- Diorama
  a. Diorama 1: Peristiwa Perjuangan Pangeran Diponegara sampai masa pendudukan Jepang di Yogyakarta.
  b. Diorama 2: Peristiwa sejarah proklamasi kemerdekaan hingga agresi militer Belanda di Indonesia.
  c. Diorama 3: Peristiwa Perjanjian Renville hingga pengakuan kedaulatan Republik Indonesia Serikat.
  d. Diorama 4: Peristiwa sejarah periode Negara Kesatuan Republik Indonesia hingga pada masa Orde Baru.

**Jawaban**

Pertanyaan 1—5 dari brosur museum

1. Yogyakarta.
2. Rp3.000,00.
3. Hari Senin.
4. Rp1.000,00.
5. Nomor telepon, Whatsapp, surel.

Pertanyaan 6—8 dari denah museum

6. Dari pintu gerbang, berjalanlah lurus ke depan, melewati gedung letak diorama. Setelah itu, belok ke kiri. Diorama 4 ada di seberang jalan.
7. Diorama 2 terletak di antara Diorama 1 dan 2.
8. Sama-sama terletak di Bagian Tengah Benteng dan terdapat minirama di dalamnya. Bedanya, Diorama 1, terdapat 11 minirama peristiwa Pangeran Diponegoro. Sedangkan Diorama 2, terdapat 19 minirama sejarah proklamasi— agresi militer Belanda.

Pertanyaan 9—10 dari peta jalan

9. Dari pintu keluar Museum Vredeburg, belok kiri menyusuri Jalan Ahmad Yani. Setelah itu, belok ke arah Jalan Pangurakan. Sampailah di Museum Sonobudoyo.
10. Kantor Pajak.

| Menyimak | Membaca |
|---|---|
| Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur). | Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional. |
|  |  |

| Tip Pembelajaran | Tip Pembelajaran | Tip Pembelajaran |
|---|---|---|
| • Peserta didik menyimak guru yang sedang membacakan informasi tentang Museum Benteng Vredeburg.<br>• Peserta didik kemudian melakukan teknik membaca memindai guna menemukan letak informasi yang ditanyakan pada brosur dengan cepat dan tepat. | • Peserta didik membaca tentang sejarah Indonesia dari buku pelajaran IPS, koleksi buku di perpustakaan sekolah, atau lewat internet/media digital.<br>• Peserta didik lalu mengisi jurnal membaca dari buku yang sudah dibacanya. | • Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai pengumuman.<br>• Guru menjelaskan konsep dan contoh pengumuman yang ada di buku.<br>• Peserta didik menjawab empat pertanyaan yang berhubungan dengan isi contoh pengumuman tersebut. |

Contoh pertanyaan untuk pencarian informasi pada brosur Museum Vredeburg.

| No. | Pertanyaan | Kata Kunci | Petunjuk |
|---|---|---|---|
| 1. | Kapan kita tidak dapat mengunjungi museum? | Kapan-> Waktu | Carilah angka penunjukan hari atau waktu. (Hari Senin atau hari lain di luar pukul 07.30—16.00 WIB.) |
| 2. | Berapakah harga tiket masuk yang harus dibayar oleh keluarga yang terdiri atas 2 orang dewasa dan 3 anak? | Harga | Carilah lambang Rp. |
| 3. | Bagaimana jika kita ingin mencari tahu tentang museum dari internet? | Internet | Cari tulisan yang menggunakan alamat "www." atau .id, .com. |
| 4. | Bagian mana yang membantu kita melihat letak ruang di museum? | Letak ruang | Cari tulisan denah dan gambar peta. Terkadang ada juga penanda mata angin. |
| 5. | Di mana lokasi museum? | Lokasi | Carilah alamat dengan kata Jl. atau Jalan dengan nomor dan nama kota. |

## Arah Mata Angin




Guru dapat memperkenalkan arah mata angin sebagai salah satu petunjuk arah yang sering ditemukan pada peta dan denah. Penulisan arah mata angin menggunakan huruf kapital.

**Membaca**

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.

## Membaca

Pengumuman adalah proses atau cara menginformasikan suatu hal kepada khalayak (umum).

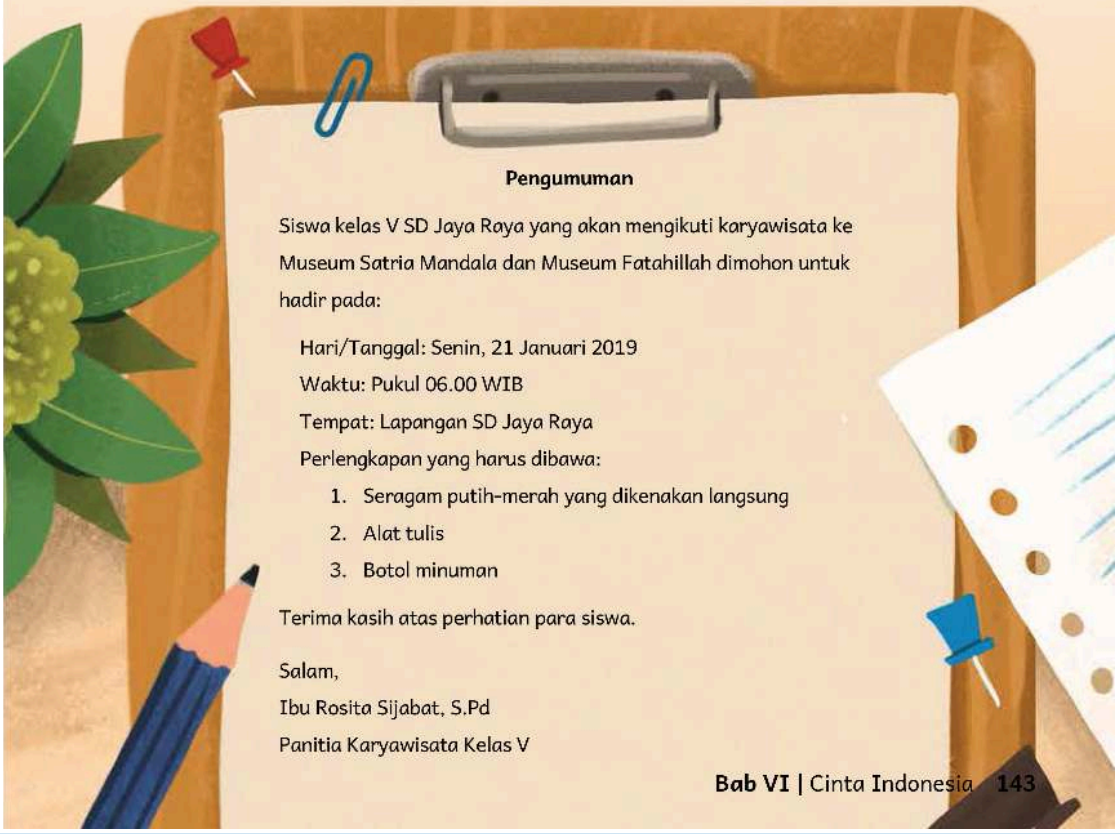
Pengumuman ditulis dalam bentuk ringkas, padat, dan jelas.

Isi pengumuman harus menjelaskan tentang:

- hal yang diumumkan
- pembuat pengumuman
- penerima pengumuman
- informasi penting (tanggal, tempat, waktu, acara, dan lainnya)

Pengumuman dipajang di tempat-tempat publik dan dapat pula dibacakan di depan khalayak.

Perhatikan contoh pengumuman tentang karyawisata berikut.



**Pengumuman**

Siswa kelas V SD Jaya Raya yang akan mengikuti karyawisata ke Museum Satria Mandala dan Museum Fatahillah dimohon untuk hadir pada:

Hari/Tanggal: Senin, 21 Januari 2019
Waktu: Pukul 06.00 WIB
Tempat: Lapangan SD Jaya Raya
Perlengkapan yang harus dibawa:

1. Seragam putih-merah yang dikenakan langsung
2. Alat tulis
3. Botol minuman

Terima kasih atas perhatian para siswa.

Salam,
Ibu Rosita Sijabat, S.Pd
Panitia Karyawisata Kelas V

**Tip Pembelajaran**

- Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai pengumuman.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh pengumuman yang ada di buku.
- Peserta didik menjawab empat pertanyaan yang berhubungan dengan isi contoh pengumuman tersebut.

Jawaban pada Teks Pengumuman Sekolah

1. Pengumuman ditulis oleh Ibu Rosita Sijabat, S.Pd, Panitia Karyawisata Kelas V.
2. Pengumuman ditujukan untuk seluruh siswa dan siswi kelas V SD Jaya Raya.
3. Pengumuman berisi tentang informasi persiapan karyawisata Kelas 5 ke Museum Satria Mandala dan Museum Fatahillah.
4. Informasi pengumuman berisi tentang: tanggal, waktu, dan tempat berkumpul. Pengumuman juga berisi seragam dan perlengkapan yang harus dibawa siswa.



**Menulis**

- Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.



**Jawablah pertanyaan di bawah ini.**

1. Siapa yang menuliskan pengumuman?
2. Kepada siapakah pengumuman ditujukan?
3. Tentang apakah pengumuman tersebut?
4. Apa saja rincian informasi dari pengumuman tersebut?



## Menulis

**Tugas Menulis**

Kelas kalian hendak mengadakan kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia. Buatlah pengumuman yang mengundang siswa-siswi dari kelas lain untuk hadir pada pameran tersebut. Perhatikan penulisan huruf besar, tanda baca, dan kelengkapan teks pengumuman.

### Tip Pembelajaran

- Guru bersama peserta didik membuat pengumuman yang berisi undangan untuk peserta didik dari kelas lain agar dapat hadir dalam kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia.
- Peserta didik memerhatikan penulisan huruf kapital, tanda baca, dan kelengkapan isi teks pengumuman.

### Kesalahan Umum

- Pengumuman peserta didik belum dilengkapi kalimat perintah.
- Peserta didik belum cermat dalam penulisan huruf kapital, tanda baca, dan kelengkapan isi teks pengumuman.
- Informasi yang disampaikan dalam pengumuman yang dibuat peserta didik belum memadai.



## Menulis

Peserta didik menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang lebih rinci.



## Berbicara

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

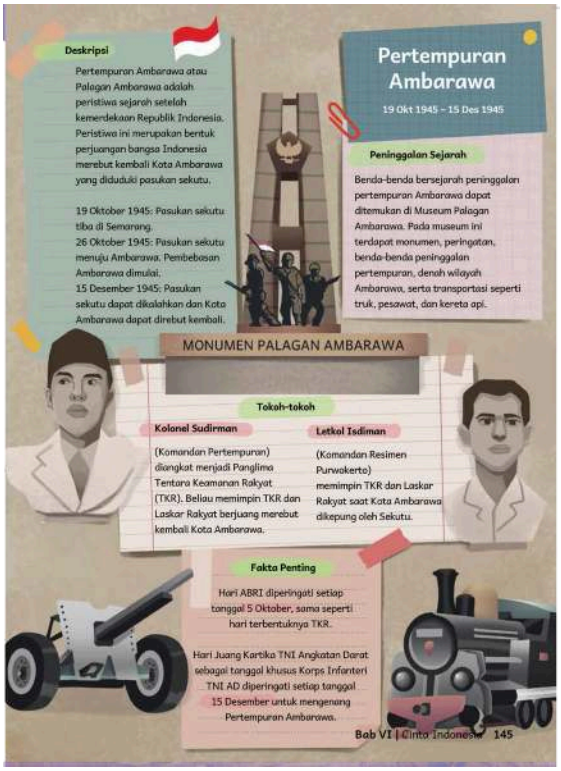
## Kreativitas

**Bermain Peran**

Kali ini kita akan membuat situasi karyawisata sekolah mengunjungi museum.

Pertama, buatlah sebuah museum mini dengan tema Mencintai Indonesia lewat Sejarah. Bekerjalah dalam kelompok untuk membuat pojok museum yang khas. Sertakan keterangan pada setiap tampilan. Jangan lupa sertakan keterangan peraturan museum.

Setelah museum mini selesai, silakan bergiliran berperan sebagai pemandu museum. Ada juga yang berperan sebagai guru, peserta didik, petugas tiket, dan petugas keamanan.



**Inspirasi Kegiatan**

- Peserta didik secara berkelompok membuat museum mini dengan tema Mencintai Indonesia lewat Sejarah melalui konsep pojok museum. Dalam setiap tampilan, peserta didik juga menyertakan keterangan.
- Setiap kelompok memilih era/peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia. Contoh: Pertempuran Ambarawa, Perang Diponegoro, Detik-Detik Proklamasi, Boedi Oetomo, Sumpah Pemuda, atau lainnya.
- Setiap museum mini harus memuat informasi berikut: Era/peristiwa sejarah, tahun, deskripsi singkat, tokoh, peninggalan sejarah, gambar, fakta menarik, dan sumber informasi.
- Informasi boleh ditampilkan dalam bentuk poster, diorama, maupun dalam bentuk digital. Peserta didik juga dapat mengenakan kostum atau menambahkan properti yang sesuai.
- Peserta didik menempelkan atau menyebarkan pengumuman pada papan sekolah atau ke kelas lain.
- Peserta didik juga dapat membuat papan petunjuk yang berisi informasi dan juga peraturan kunjungan.
- Sebelum hari pelaksanaan, peserta didik dapat berlatih bermain peran dengan membuat situasi karyawisata sekolah mengunjungi museum. Peserta didik secara bergiliran berperan sebagai pemandu museum. Sisanya akan berperan sebagai guru, peserta didik, petugas tiket, dan petugas keamanan.



**Refleksi**

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Cinta Indonesia.

| Aku mampu .... | Sudah Bisa | Masih Perlu Belajar |
|---|---|---|
| 1. Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat | | |
| 2. Memahami makna kalimat perintah | | |
| 3. Menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks | | |
| 4. Menulis angka dan bilangan dengan tepat | | |
| 5. Menyimak informasi dari pengumuman | | |
| 6. Menulis pengumuman dengan baik | | |

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Cinta Indonesia mengajarkanku ....

**Tip Pembelajaran**

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

**Inspirasi Kegiatan**

- Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan evaluasi dari penulisan pengumuman kegiatan mini museum dan jalannya kegiatan tersebut.

**Kegiatan Penutup**

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME ( Jika pembelajaran di jam terakhir)

**Pelaksanaan Asesmen**

**Sikap**

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan

menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

**Pengetahuan**
- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

**Keterampilan**
- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

**Pengayaan dan Remedial**

**Pengayaan:**
- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

**Remedial**
- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

**Kriteria Penilaian** :
- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

**Penilaian** :

**Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa**

| Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri (Nilai = 4) Sangat Baik | Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan (Nilai = 3) Baik |
|---|---|
| Peserta didik dengan nilai 4 akan | |

| | |
|---|---|
| mendapatkan kegiatan pengayaan. | |

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

**Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya**

| Skor | Kosa kata | Struktur |
|---|---|---|
| 1 | Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih | Tidak me tanda bac dalam tul |
| 2 | Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya | Sebagian dalam tul sebagian |
| 3 | Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih | Semua ta digunaka dalam tul |
| 4 | Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat | Semua ta digunaka dalam tul menamba lain atas i |

**Tabel Rubrik Asesmen Berbicara**

| Kriteria Penilaian | Amat Baik (Nilai=4) | Baik (Nila |
|---|---|---|
| Isi | Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal. | Hampir selu isi pembicar sesuai deng topik, tujuar berbicara, instruksi soa |
| Ketepatan bahasa | Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi. | Sebagian b tata bahasa pilihan kosakata, dan ungkap yang diguna sudah tepat Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingun pendengar. |
| Kefasihan | Seluruh teks | Sebagian b |

| | | |
|---|---|---|
| Berbahasa | dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar. | teks dilafalk dengan baik lancar. Dapa dimengerti o pendengar. |
| Ekspresi dan Alat Bantu | Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan. | Penggunaa ekspresi da alat bantu sudah tepat Menunjang penyampaia pesan |

**Tabel Rubrik Asesmen Sumatif Menulis**

| Kriteria Penilaian | Amat Baik (Nilai=4) | Baik (N |
|---|---|---|
| Isi | Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. | Hampir seluruh isi tulisa sesuai o topik, tu penulisa instruks |
| Organisasi | Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca. | Organis tulisan j dan dap dimeng pembac |
| Variasi Kalimat dan Kosakata | Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan. | Variasi k yang be dan tep Terdapa atau em kosakat yang se dan mempe isi tulisan. |
| Ejaan dan Tanda Baca | Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat. | Hampir seluruh kalimat, dan tan baca dituliska dengan |

**Refleksi pembelajaran:**

| No | Aku mampu |
|---|---|
| 1 | Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat |
| 2 | Memahami makna kalimat perintah |
| 3 | Menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks |
| 4 | Menulis angka dan bilangan dengan tepat |
| 5 | Menyimak informasi dari pengumuman |
| 6 | Menulis pengumuman dengan baik |

Hal yang paling menyenangkan dari mempe
Bagian yang paling menantang dari bab ini a
Bab Ekspresi diri lewat hobi mengajarkanku

**Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik**

Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

| No | Nama peserta didik | Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat | Memahami makna kalimat imperatif | Meng te me me untuk inf pa |
|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| dst | | | | |

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini)

**Refleksi Guru**

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!

- Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

**Lampiran**

**Tabel 4.3 Ide Pokok**

| Paragraf | |
|---|---|
| 1 | Informasi singkat tentang p |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |

**Tabel 4.4 Kata Tanya Wawancara**

| Aspek Penilaian | |
|---|---|
| Apa | Menanyakan hal<br>Contoh: Apa nama us |
| Siapa | Menanyakan pelaku<br>Contoh: Siapa yang m |
| Kapan | Menanyakan waktu<br>Contoh: Kapan usaha |
| Di mana | Menanyakan tempat<br>Contoh: Di mana usal |
| Bagaimana | Menanyakan cara<br>Contoh: Bagaimana n |
| Mengapa | Menanyakan alasan<br>Contoh: Mengapa me |

**Tabel 6.3 Rubrik Membaca**

| Aspek Penilaian | | |
|---|---|---|
| | Amat baik 4 | Bai |
| Pemahaman | | |
| Ketepatan | | |
| Hubungan | | |
| Penggunaan Bahasa | | |

**Tabel 6.4 Rubrik Berbicara: Diskusi**

| Aspek Penilaian | | |
|---|---|---|
| | Amat baik 4 | Bai |

| | | |
|---|---|---|
| Persiapan | | |
| Partisipasi | | |
| Penggunaan Bahasa | | |
| Artikulasi | | |

**Tabel 6.5 Rubrik Berbicara: Presentasi**

| Aspek Penilaian | | |
|---|---|---|
| | Amat baik 4 | Bai |
| Persiapan | | |
| Kelancaran | | |
| Penggunaan Bahasa | | |
| Artikulasi | | |

**Tabel 6.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis**

| Aspek Penilaian | | |
|---|---|---|
| | Amat baik 4 | Bai |
| Menggali ide | | |
| Menulis kerangka | | |
| Mengedit | | |
| Menulis | | |

## C. LAMPIRAN

**Lembar Kerja :**

## Membaca

Bacalah dengan saksama wacana tentang kunjungan ke museum di bawah ini.
Kemudian, bayangkan isi wacana tersebut.

**Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo**




Kegiatan Setelah Membaca
Jawablah pertanyaan di bawah ini.
1. Ruang apa sajakah yang terdapat di Gedung Djoeang '45?
2. Apa keunikan Gedung Djoeang '45?
3. Bagaimana kita mencari tahu suasana tempo dulu dalam Gedung Djoeang '45?
4. Apa tujuan didirikannya Gedung Djoeang '45?
5. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Gedung Djoeang '45?

## Kosakata Baru

Berikut adalah daftar kosakata dari wacana di atas.

pemandu : orang yang memberikan bimbingan, penerangan, dan petunjuk

koleksi : kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya)

kunjungan : hal mengunjungi

arsitektur : metode dan gaya rancangan suatu bangunan

petunjuk : arah atau bimbingan dalam melakukan suatu hal

zaman : masa, jangka waktu yang menandai sesuatu

**Latihan**

Lengkapi kalimat di bawah ini. Gunakan kata-kata dari daftar kosakata sebagai petunjuk.

1. Pemasangan ... arah memudahkan para wisatawan yang berkunjung mendatangi seluruh area wisata.
2. Gedung Djoeang '45 yang besar dan kokoh memiliki ... khas kolonial.
3. Mereka bergegas menuju pintu keluar museum saat jam ... sudah berakhir.
4. Museum ini memiliki ... benda-benda bersejarah zaman kemerdekaan.
5. Gedung Djoeang '45 didirikan pada ... Belanda.
6. Para peserta didik menyimak dengan saksama penjelasan ... tentang sejarah gedung ini.

Bacalah tiga paragraf singkat tentang sejarah Museum Ambarawa berikut ini.
Salinlah kembali paragraf ini dalam buku kalian dengan penggunaan huruf kapital yang tepat.

1. museum kereta api indonesia awalnya adalah sebuah stasiun yang bernama stasiun willem i. stasiun ini diresmikan pada tanggal 21 mei 1873 bersamaan dengan dibukanya perlintasan kereta api di jalur kedungjati-ambarawa. museum ini terletak di kota ambarawa, jawa tengah.

2. pada awal pengoperasiannya, stasiun willem i digunakan sebagai sarana pengangkutan komoditas ekspor dan transportasi militer di sekitar jawa tengah. setelah di nonaktifkan tahun 1976, stasiun ambarawa dicanangkan sebagai museum kereta api oleh gubernur jawa tengah pada saat itu, supardjo rustam. rencana ini bertujuan untuk menyelamatkan tinggalan lokomotif uap serta sebagai salah satu daya tarik wisata di jawa tengah. stasiun ambarawa dipilih karena Ambarawa memiliki latar belakang historis yang kuat dalam perjuangan kemerdekaan yakni pertempuran ambarawa. selain itu stasiun ambarawa pada saat itu masih menyimpan teknologi kuno yang masih bisa dioperasikan.

3. *kini*, museum ambarawa menampilkan koleksi perkeretaapian dari masa hindia belanda hingga pra-kemerdekaan republik indonesia yang meliputi sarana, prasarana, dan perlengkapan administrasi. beberapa koleksi sarana perkeretaapian warisan seperti lokomotif uap, lokomotif diesel, kereta dan gerbong dari berbagai daerah dapat dilihat di sana. para pengunjung juga dapat menikmati perjalanan wisata dengan menaiki kereta api wisata relasi ambarawa-tuntang.

Sumber: https://heritage.kai.id/page/museum-ambarawa

**Latihan**

Bacalah teks singkat di bawah ini. Kenali angka dan bilangan yang terdapat pada teks. Apakah penulisannya sudah benar? Kalau belum, tuliskan secara benar dengan menyalin kembali isi paragraf pada buku tulis kalian.




Salah satu wisata sejarah yang dapat dilakukan di Surabaya adalah dengan mengunjungi Monkasel (Monumen Kapal Selam). Di tempat ini terdapat KRI Pasopati 410 yang dijadikan monumen peringatan sejarah perjuangan Indonesia dalam operasi pembebasan Irian Barat dari tangan penjajah di tahun seribu sembilan ratus enam puluh tiga.

KRI Pasopati 410 memiliki panjang tujuh puluh enam koma enam meter, lebar 6,3 meter, dan berat seribu tiga ratus ton. Kecepatannya mencapai delapan belas koma tiga knot di atas permukaan laut, dan tiga belas koma enam knot di bawah permukaan laut. Hebatnya, KRI Pasopati 410 ini dilengkapi dengan dua belas torpedo uap gas dengan panjang tujuh meter. Kapal ini dapat memuat enam puluh tiga awak kapal termasuk kapten.

Monumen ini beralamat di Jalan Pemuda Tigapuluh Sembilan, Surabaya. Setiap pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar lima belas ribu rupiah per orang. Waktu kunjung museum adalah setiap hari Selasa—Minggu.

Sumber: http://monkasel.id/

**Latihan**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat. Tunjukkan letak informasi jawaban pada brosur.

1. Di kota mana museum tersebut berada?
2. Berapakah harga tiket masuk museum bagi satu orang dewasa?
3. Pada hari apakah museum tidak dapat dikunjungi?
4. Berapakah perbedaan harga tiket anak dengan dewasa?
5. Apa saja jalur komunikasi yang dapat digunakan untuk menghubungi museum ini?
6. Bagaimana cara menuju Diorama 4 dari pintu masuk Gerbang Timur?
7. Di manakah letak Diorama 2?
8. Apa persamaan dan perbedaan Diorama 1 dan 3?
9. Bagaimana cara menuju ke Museum Sonobudoyo jika kalian sedang berada di Benteng Vredeburg?
10. Apakah nama gedung yang berlokasi tepat di seberang Museum Benteng Vredeburg?

**Tugas Menulis**

Kelas kalian hendak mengadakan kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia. Buatlah pengumuman yang mengundang siswa-siswi dari kelas lain untuk hadir pada pameran tersebut. Perhatikan penulisan huruf besar, tanda baca, dan kelengkapan teks pengumuman.

**Bahan Bacaan Peserta Didik :**

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023
Buku Bahasa indonesia lain yang relevan

**Glosarium**

**akhiran:** imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an, -kan*, dan *-i*; sufiks
**akronim:** singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

**alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
**alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
**angka:** tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor
**antonim:** kata yang berlawanan makna dengan kata lain: *"buruk" adalah — dari "baik"*
**aplikasi komputer:** program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu
**artikulasi:** lafal, pengucapan kata
**asesmen diagnosis:** asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
**asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
**asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
**awalan:** imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks
**bilangan:** satuan jumlah
**capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
**cerita:** tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)
**diskusi:** bertukar pikiran mengenai suatu masalah
**evaluasi:** pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya
**fiksi:** cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan
**gagasan:** hasil pemikiran; ide
**gaya bahasa:** pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu
**grafik:** penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks
**hiperbola:** pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan
**huruf kapital :** huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar
**ide pokok:** pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis
**identifikasi:** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
**iklan:** pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum
**ilustrasi:** gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya

**imbuhan:** bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks
**infografik:** informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik
**intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar
**kalimat langsung:** Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.
**kalimat majemuk:** kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu
**kalimat majemuk setara:** kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat
**kalimat penjelas:** kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik
**kalimat perintah:** kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan
**kalimat saran:** kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan
**kalimat tanggapan:** kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)
**kalimat tidak langsung:** Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.
**kalimat tunggal:** kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa
**kalimat utama:** kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf
**kata kunci:** kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer
**kata dasar:** kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan* **kata sifat:** kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva
**kata tanya:** kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya
**karya digital:** pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi
**KBBI Daring:** singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet
**kegiatan pengayaan:** kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam
**kegiatan perancah:** disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri
**konjungsi:** kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung
**kreatif:** memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan
**kreasi:** hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)
**lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru
**membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

**literasi:** kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial
**literasi digital:** kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer
**majas:** cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan
**mata angin:** arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat) **memandu:** memimpin
**membaca dalam hati:** membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)
**membaca memindai:** membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama
**membaca nyaring:** membaca dengan suara lantang
**membaca sekilas:** membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna
**mengeja:** melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata "dapat" dengan "d-a-p-a-t"*
**mesin pencari:** program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik
**menyimak:** mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang
**metafora:** pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*
**nonfiksi:** yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)
**opini:** pendapat; pikiran; pendirian
**origami:** seni melipat kertas dari Jepang
**pantun:** bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi
**partisipasi:** perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan
**pengumuman:** pemberitahuan
**personifikasi:** pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia
**pertanyaan panduan:** teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan
**peta:** gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya
**pidato:** pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak
**pojok baca kelas:** bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

**presentasi:** penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang
**proyek kelas:** tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan
**relevan:** kait-mengait; bersangkut paut; berguna secara langsung
**ringkasan:** singkatan cerita
**rubrik:** petunjuk resmi yang mengatur tata laksana
**salindia:** salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer
**saran:** pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan
**simulasi:** metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya
**singkatan:** hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)
**sinonim:** bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain
**surat:** kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)
**surel:** surat elektronik
**tabel:** daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak
**tanggapan:** sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)
**tata letak:** pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca
**teknologi informasi:** penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital
**teks deskripsi:** teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan
**teks eksposisi:** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu
**teks informatif:** teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar
**teks naratif:** teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut
**teks persuasif:** teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut
**teks prosedur:** teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik
**visual:** dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan
**wawancara:** tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal

**Daftar Pustaka:**

Ariesto, A. 2009. “Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment”. Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <http:// lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656 -SK%20006%2009%20Ari%20p%20- %20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>.

August, D. 2014. Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4. New York: McGraw-Hill Education.
Brown, H. D. (2001). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy. White Plains, NY: Longman.
Callella, Trisha. 2006. Daily Writing Warms-Up. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.
De Bono, Edward. 2000. Six Thinking Hats. Rev. and update. London: Penguin Books.
Duke, Amy McGowan, "Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms" (2007). Electronic Theses and Dissertations. 501. https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501
Fisher, Douglas, dkk. 2020. This is Balanced Literacy, Grades K-6. Corwin Press, Inc. SAGE Publication Ltd.
Frey, Nancy, dkk. 2009. Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding. Association for Supervision and Curriculum Development.
Hebzynski, Samantha J. 2017. "Balanced Literacy Strategies". Culminating Projects in Teacher Development. https://repository.stcloudstate.edu/ ed_etds/21
Indihadi, Dian. 2018. "Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming". Indonesian Journal of Primary Education Vol. 2, No. 2. 91-95- https:// ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Repositori Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <http://repositori.kemdikbud.go.id/ view/subjects/PED007=2E11.html>.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Rumah Belajar Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <https://belajar.kemdikbud.go.id/ >.
McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.
Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More! Scholastics Inc. New York.
NN. 2019. "Bullying: Guidelines for Teachers". Teaching Tolerance, dilihat 1 November 2020. <https://www.tolerance.org/professional-development/ bullying-guidelines-for-teachers>.
NN. t.t. "Bullying". American Psychological Association", dilihat 1 November 2020. <https://www.apa.org/topics/bullying>.
Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.
Rahmat, Acep Saepul. "Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi." Indonesian Journal of Primary Education–Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33 https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855
Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. Making Thinking Visible. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.
Syah, Efran. 2013. "Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)". Medkes, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <https://www.medkes. com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>.
Verawaty, Evy. 2017. "Diferensiasi pada Pelajaran Membaca". Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar 9 hlm. 15-16.
Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. "Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah". Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/ Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf

Situs web:
https://kbbi.kemdikbud.go.id
https://budi.kemdikbud.go.id/
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-

literasi
https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak
https://ipusnas.id/
https://reader.letsreadasia.org/
https://literacycloud.org/
https://museum.kemdikbud.go.id/
https://saintif.com/
https://komik.pendidikan.id/
https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/
https://dongengceritarakyat.com/
https://www.kompas.com/skola
https://bobo.grid.id/
https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/
https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS
https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf